

## Upaya Edukasi Perilaku Anti Bullying Kepada Anak-anak di Panti Asuhan Universal Anak Indonesia

<sup>1</sup> Malida Putri <sup>2</sup> Meidona Hutapea

<sup>1</sup>Universitas Sumatera Utara<sup>2</sup>Program studi Ilmu kesejahteraan sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara .Jl.Dr.A Sofian no.1A Padang Bulan , kec. Medan Baru , Medan , Sumatera Utara

Email:<sup>1</sup>md\_putri09@yahoo.co.id <sup>2</sup>meyhutapea54@gmail.com

### Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1  
Februari 2023  
DOI:2775-3301&from\_ui=yes

### Article History

Submission:10-01-2023

Revised: 11-01-2023

Accepted: 11-01-2023

Published: 01-02-2023

### Kata Kunci:

Anak , Panti Asuhan ,  
Mahasiswa , perundungan

### Keywords:

Children, Orphanage, Students ,  
bullying

### Korespondensi:

(Meidona Hutapea)  
(meyhutapea54@gmail.com)

### Abstrak

Tidak bisa kita pungkiri bahwa masa sekarang yakni di era digital semua hal menjadi sangat mudah didapatkan , baik itu hal negatif atau pun positif , tak terkecuali bagi anak-anak yang dalam masa pertumbuhan , anak dalam masa pertumbuhannya sangat cepat dalam menerima informasi namun dalam hal ini anak-anak pada umumnya belum bisa membedakan informasi yang baik atau yang buruk , karena itu sebagai orang dewasa harus mampu mengawasi dan memberi batasan dan pengertian mengenai hal yang baik dan yang buruk, ada banyak hal yang mampu membuat anak terpengaruh perilaku buruk tak seperti bullying , pornografi , atau kenakalan lainnya , namun dalam hal ini penulis memutuskan untuk mengangkat judul yang sesuai dengan mini projectnya yakni Upaya Edukasi Perilaku Anti Bullying Kepada Anak-anak Panti Asuhan Universal Anak Indonesia , mengingat bahwa anak penghuni panti sangat rentan sebagai korban bullying atau bahkan tidak menutup kemungkinan menjadi pelaku bullying sekali pun, dalam mini project ini penulis membuat mini project mengenai hal tersebut dengan berbagai tahapan yang sesuai dengan ilmu kesejahteraan sosial , Program Intervensi yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian sekaligus praktek turun lapangan ini adalah metode group work oleh Zastrow yang terdiri dari; Intake and contract , Assesment, Perencanaan Intervensi, penyeleksian anggota yang sesuai umur dan pengembangan, Pengembangan Kelompok, Evaluasi dan Terminasi.

### Abstract

*We cannot deny that nowadays, namely in the digital era, everything is very easy to obtain, be it negative or positive things, including children who are in their infancy, children in their infancy are very fast in receiving information, but in this case children in general cannot distinguish good or bad information, therefore as adults must be able to monitor and provide boundaries and understanding of good and bad things, there are many things that can make children affected by bad behavior, unlike bullying, pornography, or other delinquency, but in this case the author decided to raise the title according to the mini project, namely Anti-Bullying Behavior Education Efforts for Children of the Universal Children's Indonesian Orphanage, bearing in mind that children who live in orphanages are very vulnerable as victims of bullying or not even rule out the possibility of becoming a bully even in mini pro In this project, the authors created a mini project on this matter with various stages in accordance with social*



---

*welfare science, the Intervention Program used in this Practicum activity was the group work method by Zastrow which consisted of; Intake and contract, Assessment and Intervention Planning, selection of appropriate members age and development, Group Development, Evaluation and Termination*

---

## 1. PENDAHULUAN

Secara Pengabdian masyarakat yang sekaligus sebagai sarana mahasiswa turun lapangan merupakan sebuah bentuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan bekerja secara langsung atau turun lapangan, serta diarahkan oleh supervisi yang berkompeten. Kegiatan ini juga dilaksanakan oleh salah satu Mahasiswa Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP USU, Meidona Hutapea 190902089.

Hal ini pula yang membuat penulis memilih untuk melakukan pengabdian di panti asuhan Universal Anak Indonesia dan mengangkat sebuah tema sekaligus judul dalam mini projectnya kali ini yakni upaya edukasi perilaku anti bullying bagi anak-anak di panti Asuhan Universal Anak Indonesia

Pada saat ini banyak hal yang harus diperhatikan dalam tumbuh kembang anak-anak, termasuk tontonan dan banyak lagi yang perlu diawasi, dan ini tidak terlepas dari anak-anak yang dibesarkan di panti asuhan, justru dalam hal ini dibutuhkan fokus dan tenaga yang lebih, karena pengawasan untuk mereka akan cenderung harus lebih ketat, dikarenakan lingkungan mereka yang lebih rentan.

Terutama mengenai hal-hal yang berkenaan dengan tindakan bullying atau perundungan yang bisa saja terjadi di lingkungan yang cenderung kurang pengawasan, penulis memilih hal ini menjadi fokus dalam program pelaksanaan praktek kerja lapangan kali ini yang bertempat di panti asuhan universal anak Indonesia.

## 2. METODE

- 1) Bagian Intake and contract : pada proses ini praktikan akan menjelaskan kepada klien tentang hal-hal apa saja yang akan dilakukan dalam mini project atau tahap selanjutnya melalui kontrak antara Praktikan dan para klien
- 2) Assessment : pada tahap ini praktikan akan mencoba memahami permasalahan klien dengan berbagai metode baik cerita, diskusi atau bahkan metode wawancara, dan setelah dilakukan berbagai pendekatan Praktikan mulai memahami bahwasanya masih banyak anak-anak di Panti Asuhan yang masih belum mengerti apa itu Bullying, ciri-ciri perilaku bullying
- 3) Planning : tahap ini digunakan praktikan untuk melakukan perencanaan tentang apa solusi dan tindakan apa saja yang bisa dilakukan praktikan atau pekerja sosial dan klien untuk menyelesaikan masalah tersebut, dalam hal ini Mei melakukan berbagai tahapan yang dimasukkan pada mini project "Upaya memberi edukasi perilaku anti bullying" pada anak-anak di panti asuhan tersebut.
- 4) Intervensi : dalam tahap ini praktikan mulai melaksanakan satu persatu planning yang sebelumnya telah dirancang, mulai dari pembagian kelompok sesuai usia dan jenjang kelas di sekolah, memilih metode edukasi perilaku anti bullying melalui dongeng kepada kelompok anak-anak kelas 1 SD sampai kelas 4 SD, edukasi perilaku anti bullying melalui video kepada kelompok anak kelas 5 SD sampai 2 SMP, dan edukasi melalui artikel berita dan buku kepada kelompok anak kelas 3 SMP sampai kelas 1 SMK,
- 5) Evaluasi : pada tahapan ini praktikan akan mencoba melihat dan mengevaluasi apakah program atau intervensi yang dilakukan berhasil melalui keberdampakannya



, dalam hal ini Mei memberi berbagai pertanyaan mengenai materi yang diberi selama intervensi memberi berbagai cerita dalam bentuk rekonstruksi untuk melihat respon para anak-anak di panti asuhan (klien) dan mengetahui dampak dan pemahaman materi dalam miniproject yang mereka lakukan

- 6) Terminasi : tahap ini dilakukan untuk pemutusan hubungan kontrak antara pekerja sosial atau praktikan dengan anak-anak di panti Asuhan Universal Anak Indonesia sebagai klien.

### 3. HASIL & PEMBAHASAN

#### 3.1 Survei sebelum pemberian materi

Survei ini dilakukan sebelum penulis melakukan kunjungan secara berkala ke Panti Asuhan Universal Anak Indonesia, survei ini bertujuan untuk menanyakan kesediaan pihak Panti Asuhan Universal Anak Indonesia dalam menerima Penulis atau praktikan untuk menjadikan Panti Asuhan Universal Indonesia sebagai tempat dilakukannya kegiatan pengabdian sekaligus Praktikum. Penulis melakukan survei ke Panti Asuhan Universal Anak Indonesia jln. Ikahi no 110, Selayang Padang Bulan, Medan. Sumatera Utara.

#### 3.2 Sosialisasi dan kegiatan Mini Project

Dalam hal ini dibutuhkan pendekatan komunitas, karena yang dihadapi adalah sekelompok orang dan bukan bersifat individu sebelumnya perlu kita ketahuai mengenai apa itu komunitas organisme yang saling berinteraksi di dalam daerah tertentu dan saling berbagi lingkungan. Biasanya mempunyai ketertarikan dan habitat yang sama. Atau definisi Komunitas yang lainnya adalah sebuah kelompok yang menunjukkan adanya kesamaan kriteria sosial sebagai ciri khas keanggotaannya, misalnya seperti: kesamaan profesi, kesamaan tempat tinggal, kesamaan kegemaran dan lain sebagainya. Misalnya kelompok petani, karyawan pabrik, kelompok warga, kelompok suporter sepak bola dan lain sebagainya. Tujuan dibentuknya komunitas yaitu untuk dapat saling membantu satu sama lain dalam menghasilkan sesuatu, sesuatu tersebut adalah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.



**Gambar 1.** Pemberian sosialisasi upaya anti bullying kepada anak-anak panti asuhan

Sebelum melakukan kegiatan yang ada pada tahapan mini project di panti penulis terlebih dahulu mensosialisasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan untuk upaya perilaku anti bullying anak-anak di Panti Asuhan universal anak Indonesia, kegiatan sosialisasi ini dilakukan penulis demi mengajak anak-anak dan pengurus panti agar ikut bersinergi dalam kegiatan tersebut, seperti menurut pedoman PKSA (Program Kesejahteraan Sosial Anak) Kementerian Sosial Republik Indonesia. Kementerian Sosial. Jakarta bahwa dalam program kesejahteraan sosial anak penting diperhatikan pula dari aspek pendidikan dan termasuk dalam pemahaman dalam topik yang akan diangkat penulis ini.



Pertama kegiatan sosialisasi diawali dari perkenalan lebih mendalam dengan anak-anak panti asuhan universal anak Indonesia, setelah itu penulis menjelaskan apa saja agenda dari kegiatan yang akan dilakukan, setelah itu untuk mendorong kemauan dari anak-anak di panti penulis juga mencoba menarik perhatian mereka dengan penjelasan ringan mengenai hal-hal apa saja yang akan dilakukan dalam upaya perilaku anti bullying sebagai inti dari kegiatan ini. Pada tahap selanjutnya penulis membagi kelompok anak sesuai dengan usia dan kelas mereka di sekolah untuk menentukan metode pendekatan apa yang akan dilakukan pada masing-masing kelompok agar lebih cepat difahami yakni kelompok 1 kelas 1 sampai kelas 3 dengan metode pendekatan dengan dongeng kelompok 2 anak kelas 4 sampai kelas 6 dengan video animasi dan kelompok 3 kelas 1 SMP sampai 1 SMK dengan melihat berita dan buku pendukung,

buku pendukung Dalam hal ini penulis berfokus pada beberapa kelompok untuk memastikan metode yang digunakan dapat lebih mudah diterima anak-anak di Panti Asuhan Universal Indonesia, membuat metode pemahaman materi dengan kelompok masing-masing yang sesuai dengan kemampuan dan usia masing-masing, hal ini membuat anak-anak dapat berdiskusi dengan teman-temannya. Di mulai dari kelompok 1 dengan metode pemberian materi melalui dongeng atau cerita kepada anak-anak yang duduk di bangku Taman Kanak-kanak dan Kelas 1 sampai kelas 3 Sekolah dasar, program dimulai dari penulis memberi 1 cerita sebagai umpan dan dilanjutkan pemberian feedback dari anak-anak melalui mendengar mereka tentang apa saja yang mereka sukai dari karakter dalam cerita dengan dana-pa yang tidak mereka sukai dan mulai diberi pemahaman tentang mengapa karakter dalam cerita bisa disukai atau tidak disukai hal ini lah yang sadar atau tidak sadar dapat mengarahkan mereka untuk membedakan tindakan yang baik dan tidak baik dan secara tidak langsung menjauhkan mereka dari perilaku bullying dan menyadari hal-hal apa saja yang menjadi potensi terjadinya tindakan bullying kepada mereka.

Setelah kegiatan tersebut adapula kelompok kedua dan ketiga dengan kegiatan pemahaman materi melalui video animasi dan juga melihat berita dan buku, hal ini dilakukan penulis untuk memberi umpan kepada mereka dan hal ini pula lah yang akan mendorong mereka memberi tanggapan yang akan membuat penulis tau sampai mana pemahaman mereka dan memberikan kesimpulan dari video yang mereka tonton dan berita yang mereka baca dan juga lihat.

Selain dari belajar pelajaran umum penulis juga berusaha mengajarkan pentingnya menjaga ahlak dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan orang lain yang akan membuat mereka jauh dari tindakan bullying yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain, hal ini membuat penulis memutuskan untuk menempelkan poster tentang penggunaan kata-kata yang sederhana namun berarti dalam komunikasi dengan orang-orang dan lingkungan sekitar.

### 3. KESIMPULAN

Melalui kegiatan sosialisasi. Mengenai upaya edukasi anti bullying kepada anak-anak di panti asuhan Universal Anak Indonesia diharapkan melalui kegiatan tersebut penulis menarik kesimpulan bahwasanya kegiatan yang disusun penulis selama masa PKL ternyata memberi dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan minat belajar anak-anak di Panti Asuhan Kasih Setia. Hal ini dilihat dari hasil kuis yang menunjukkan bahwa setidaknya dari beberapa pertanyaan kuis lisan dilakukan 70% diantaranya dapat dijawab oleh anak-anak di panti dan dalam kegiatan itu pula terlihat anak-anak di panti mulai menunjukkan antusias mereka untuk menjawab soal atau pertanyaan yang ada, demikian pula pertanyaan



kuis tertulis yang dari hasil nya terlihat anak anak di panti asuhan sudah bisa menjawab setidaknya 7 dari 11 soal yang di sediakan penulis .

#### 4. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Dalam penyelesaian jurnal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Panti Asuhan Universal Anak Indonesia yang bersedia menjadi tempat sekaligus klien dalam proses kegiatan kali ini , sehingga penulis dapat sampai pada penulisan jurnal ini sebagai laporan dari kegiatan ini program studi Ilmu Kesejahteraan sosial , Fakultas Ilmu Sosial dan Politik , Universitas Sumatera Utara .

Hal ini tidak terlepas pula dari monitoring dosen pengampu mata kuliah Paktek kerja Lapangan Bapak Fajar Utama Ritonga S.sos, M.kessos , dan supervisor sekolah Malida Putri S.sos ,M.Kessos , Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih , kepada semua yang telah ikut serta dalam penyelesaian jurnal ini .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rukminto Adi, Isbandi. 2015. Kesejahteraan Sosial. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fahrudin, Adi. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial. PT Refika Aditama, Bandung.
- Kagan, S. (1992). Cooperative Learning. Edisi ke-10. San Juan Capistrano, CA: Kagan Cooperative Learning.
- Pedoman PKSA (Program Kesejahteraan Sosial Anak) Kementerian Sosial Republik Indonesia. Kementerian Sosial. Jakarta
- Republik Indonesia. 1979. Undang-Undang No. 4 tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak. Lembaran Negara RI Tahun 1979. Jakarta
- Keryanti M.Pd K-Media IKAPI No.106/DIY/2018 Yogyakarta Cyberbullying & Body shaming
- Fajar Utama Ritonga,S.Sos ,M.Kessos Jejak Pustaka IKAPI No.121/DIY/2021 Bantul Yogyakarta Intervensi komunitas dan Gerakan Sosial Birmingham Small Arm Owners Motorcycle Siantar (BOM`S)
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2016). Rincian Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak, 2011-2016 [Tabel Ilustrasi KPAI Juli 17, 2016]. Retrieved from <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/rincian-data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016>.
- Wolke, D., Copeland, W. E., Angold, A., & Costello, E. J. (2013). Impact of bullying in childhood on adult health, wealth, crime, and social outcomes. *Psychological science*, 24(10),

